

ABSTRAK

Sulaiman Jazuli; *Pendidikan Karakter Perspektif Tafsîr al-Mishbâh dan Kitâb Shahîh Bukhârî dan Shahîh Muslim*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA. dan II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. Tesis, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Tafsîr al-Mishbâh, Shahîh Bukhârî, Shahîh Muslim.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika dalam dunia pendidikan yang seakan tidak pernah selesai. Problematika tersebut berupa rusaknya akhlak remaja seiring berkembangnya zaman. Oleh karena itu para pemikir pendidikan berupaya keras menemukan solusi mengatasinya. Hal ini dapat dilihat dari gencarnya pemerintah mengkampanyekan pentingnya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam sama dengan pendidikan akhlak. Pendidikan karakter dalam Islam bersumber dari Alquran dan hadis Nabi Saw. yang memiliki kebenaran mutlak yang mencakup nilai dan norma kemanusiaan dan ketauhidan yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan karakter/akhlak ini bertujuan agar dunia pendidikan dapat berjalan dengan ruh dan makna sesungguhnya. Oleh karena itu, yang menjadi fokus penelitian adalah: (1) Bagaimana pendidikan karakter berdasarkan ayat-ayat Alquran perspektif tafsir al-Mishbah? (2) Bagaimana pendidikan karakter perspektif Imam Bukhari dalam kitab Shahih Bukhari dan Imam Muslim dalam kitab Shahih Muslim? (3) Apa saja konsep pendidikan karakter perspektif tafsir al-Mishbah dan kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim

Penelitian ini bersifat *library research* (Penelitian Pustaka) dengan pendekatan konten analisis. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.

Simpulan dari penelitian ini bahwa karakter/akhlak perspektif tafsîr al-Mishbâh adalah tawakkal, menghormati, takwa, memaafkan, berkata baik, berkata benar, memelihara lingkungan, dan menghargai privasi orang lain, amanah, pemberani, sabar, malu, lemah lembut, kasih sayang, tawadhu/rendah hati. Sedangkan yang terdapat dalam kitâb Shahîh Bukhârî dan Shahîh Muslim adalah amanah, pemberani, sabar, berkata baik, memuliakan tamu dan menghormati tetangga, malu, bergaul dengan baik, riang gembira, berkata jujur, lemah lembut, kasih sayang, dan tawadhu. Konsep pendidikan karakter perspektif tafsîr al-Mishbâh dan kitâb Shahîh Bukhârî dan Shahîh Muslim mencakup dasar pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, materi pendidikan karakter, pendidik dan peserta didik pendidikan karakter. Berdasarkan konsep tersebut ditemukan materi pendidikan karakter yang terbagi ke dalam 5 fase, yaitu: fase 5-6 tahun, fase 7-8 tahun, fase 9-10 tahun, fase 11-12

tahun, dan fase 13 tahun ke atas. Dan metode penerapan pendidikan karakter adalah metode *commenting on student question*, metode peringatan, metode perumpamaan, metode pembiasaan, metode *discussion and feed-back*, metode *active interaction*, metode *honesty*, metode *reasoning and argumentation*, dan *metode tasywiq*.